

PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh: Fransiska Sihotang

Email: fransiska.sihotang2798@student.unri.ac.id

Pembimbing: Mariaty Ibrahim²

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This study aims to determine the effect of working capital and receivables management on profitability in pulp and paper sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Working capital management as an independent variable uses the working capital turnover ratio, and receivables as an independent variable using the receivable turnover ratio (RTO). Profitability as the dependent variable uses the ratio of return on assets (ROA). The sampling technique used purposive sampling technique and obtained as many as 7 companies. The data in this study uses secondary data and financial statements. The data analysis used is using financial ratios and multiple linear regression with SPSS 24.

The results of this study indicate that working capital management has no effect on profitability, accounts receivable has no effect on profitability, and the simultaneous test (f test) shows the effect of working capital and accounts receivable management variables on profitability in pulp and paper sub-sector companies listed on the Stock Exchange. Indonesia.

Keywords: Working Capital Turnover, Receivable Turnover, and Profitability.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang semakin berubah dan maju membuat semakin ketatnya persaingan antar suatu perusahaan. Dalam hal ini, membuat perusahaan harus menetapkan sebuah strategi yang kuat, baik strategi manajemen maupun strategi operasional perusahaan. Menentukan strategi yang tepat dan inovatif demi keberlangsungan suatu perusahaan dan dapat menampilkan bahwa perusahaan dalam kondisi kinerja yang baik. Kondisi kinerja dari perusahaan dapat dilihat dari gambaran kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan tertentu. Tujuan dari perusahaan secara umum yaitu untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin. Menghasilkan laba dimana agar perusahaan dapat terus beroperasi. Menjalankan setiap kegiatan dari perusahaan dengan maksud untuk memperoleh laba semaksimal mungkin agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah profitabilitas. Menurut Kasmir (2008) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu margin laba bersih, perputaran total aktiva, laba bersih, penjualan, total aktiva, aktiva tetap, aktiva lancar, dan total biaya. Profitabilitas sangat penting karena menjadi tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan mampu mendukung kegiatan operasional bisnis. Namun, dalam pencapaian profitabilitas dalam perusahaan tidaklah mudah diraih tetapi perlu untuk menentukan bagaimana kegiatan operasional berjalan dengan baik

dan penggunaan sumber dana perusahaan.

Dengan diperolehnya profitabilitas yang memadai, perusahaan bisa terus mempertahankan nilai perusahaan dan mengembangkan perusahaannya menjadi lebih besar. Oleh karena itu, profitabilitas berhubungan dengan masalah operasional perusahaan. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara relatif. Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Munawir (2004) rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini menggambarkan suatu perusahaan dengan tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas sering digunakan dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena digunakan dalam menghasilkan laba dengan mengetahui juga bagaimana perusahaan mengelola sumber-sumber yang dimiliki. Bagi pimpinan perusahaan, rasio profitabilitas sebagai tolak ukur perusahaan yang dipimpinnya dengan mengetahui keberhasilan perusahaan tersebut. Pencapaian profitabilitas yang tinggi tergantung kepada kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan serta mengelola dana-dana secara efektif dan efisien.

Menurut Munawir (2004), perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tingkat perputaran modal kerja yang digunakan

perusahaan tersebut juga cepat. Menurut Harmono (Sofyan dan Saifi, 2019) bahwa pengelolaan modal kerja dapat diartikan sebagai pengelolaan terhadap komponen-komponen aktiva lancar, dalam konteks ini antara komponen kas dengan komponen aktiva lancar piutang dan persediaan saling terkait dan membutuhkan pengelolaan yang memadai sesuai fluktuasi kebutuhan modal kerja perusahaan.

Apabila kondisi modal kerja yang terlalu kecil dapat menyebabkan munculnya risiko terganggunya proses produksi perusahaan, oleh karena itu penentuan besarnya modal kerja harus dikelola dengan baik dan terencana dalam upaya menjaga kelancaran operasional perusahaan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Sutrisno, 2007). Apabila perusahaan dapat mempercepat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, maka perputaran modal kerja juga akan cepat. Begitu pula sebaliknya, jika perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan lambat, maka perputaran modal kerja akan lambat pula.

Salah satu cara lainnya yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas ialah dengan melakukan penjualan atas persediaannya. Semakin cepat persediaannya terjual maka perusahaan mampu menekan biaya atau risiko yang ditanggung sehingga akan memperoleh jumlah penjualan tinggi. Penjualan persediaan dapat dilakukan secara tunai ataupun kredit. Penjualan secara kredit tersebut, secara tidak langsung akan menimbulkan piutang kepada konsumen. Piutang terjadi karena adanya penjualan barang atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan secara kredit untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi.

Besarnya jumlah piutang yang dimiliki, maka kecepatan kembalinya piutang menjadi kas akan menentukan juga besarnya profitabilitas yang akan dicapai perusahaan. Teori yang menyatakan hubungan antara perputaran piutang dengan profitabilitas menurut (Riyanto, 2001) yaitu makin besarnya jumlah piutang berarti semakin besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas. Pengelolaan piutang menyangkut pada pengelolaan perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang dalam suatu perusahaan. Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas (Riyanto, 2001).

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah rasio maka ada *over investment* dalam piutang (Kasmir, 2011).

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan yakni memperoleh keuntungan. Diharapkan setiap perusahaan selangkah lebih maju dari pesaingnya agar dapat mencapai tujuan dari perusahaan itu. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik memilih judul “Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja dan Piutang Terhadap Profitabilitas di Industri *Pulp and Paper* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dari penelitian ini yaitu

“Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja dan Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek.Indonesia”.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan modal kerja pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis piutang pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* yang Terdaftar di Bursa Efek.Indonesia tahun 2016-2020.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* yang Terdaftar di Bursa Efek.Indonesia tahun 2016-2020.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan modal kerja dan piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* yang Terdaftar di Bursa Efek.Indonesia tahun 2016-2020.

Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu penelitian dalam bidang keuangan khususnya mengenai pengaruh pengelolaan modal kerja dan piutang terhadap profitabilitas.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan, memberikan informasi dan gambaran yang berguna bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan diharapkan bisa membantu perusahaan dalam manajemen kegiatannya agar mampu mengontrol profitabilitas dari waktu ke waktu.
2. Bagi peneliti, penelitian ini untuk menerapkan dan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang terutama yang berhubungan dengan profitabilitas.

Kerangka Teori

Pengelolaan Modal Kerja

Keberlangsungan pertumbuhan suatu perusahaan memerlukan modal kerja yang cukup baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas produksinya, maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Mengelola modal kerja dengan tepat dan baik akan mendorong pencapaian kegiatan perusahaan.

Modal kerja adalah investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau

aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2011).

Working capital turnover merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode (Kasmir, 2011).

Tingkat perputaran modal kerja atau aktiva lancar dapat dihitung dengan cara sebagai berikut (Munawir, 2004)

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Piutang

Pada umumnya piutang timbul karena adanya penyerahan barang dan jasa secara kredit kepada pelanggan. Piutang perlu dikelola secara efektif dan efisien agar mencapai laba yang sudah ditargetkan perusahaan. Martono dan Harjito (2011) berpendapat bahwa piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pelanggan/pembeli atau pihak lain yang membeli produk perusahaan.

Menurut Munawir (2004), rumus untuk menghitung piutang yaitu:

Perputaran Piutang

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata piutang}}$$

Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas (Riyanto, 2001). Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah

dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah rasio maka ada *over investment* dalam piutang (Kasmir, 2011).

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2012) menyatakan profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang di tunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

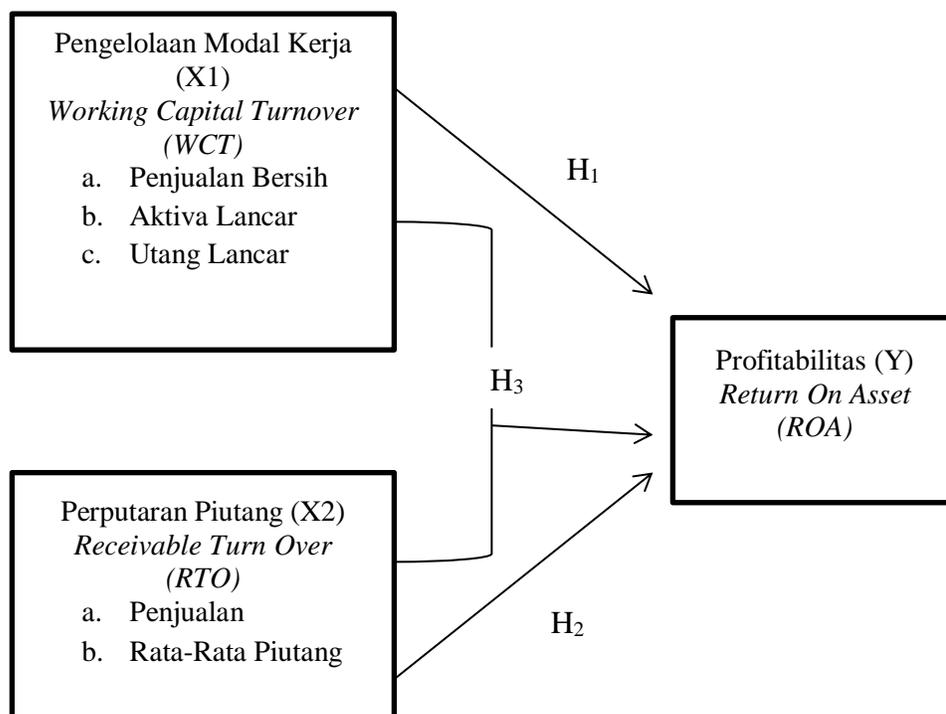
Pengukuran Rasio Profitabilitas

Penelitian ini menggunakan rasio (ROA) atau hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam pada aset (Hery, 2016)

$$\text{Hasil pengembalian atas aset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2017). Dari Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Hipotesis Penelitian

- H₁: Diduga ada pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- H₂: Diduga ada pengaruh piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- H₃: Diduga ada pengaruh pengelolaan modal kerja dan piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan

perusahaan sub sektor *pulp and paper* periode 2016-2020 dan untuk pengambilan data di galeri cabang Pekanbaru yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman No. 73 Pekanbaru, Provinsi Riau dan situs resminya www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Indonesia (BEI) sebanyak Sembilan (9) perusahaan. Teknik sampling merupakan teknik pengumpulan sampel. Teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah teknik

dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data kuantitatif yang bersumber dari data skunder berupa laporan keuangan perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Indonesia (BEI).

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh meliputi laporan keuangan perusahaan *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Data untuk penelitian ini didapatkan dari situs www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 6,190 + 0,006 X_1 + (-0,066) X_2$$

$$Y = 6,190 + 0,006 - 0,066$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah sebesar 6,190 yang artinya apabila variabel pengelolaan modal kerja dan piutang nilainya 0, maka variabel profitabilitas bernilai 6,190.
- Nilai koefisien regresi variabel pengelolaan modal kerja, piutang, dan profitabilitas bernilai positif yaitu, 6,190 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengelolaan modal kerja, piutang dan profitabilitas sebesar satu satuan, maka akan menaikkan sebesar 6,190.
- Nilai koefisien regresi variabel pengelolaan modal kerja bernilai positif yaitu sebesar 0,006 yang artinya bahwa setiap peningkatan

pengelolaan modal kerja sebesar satu satuan, maka akan menaikkan sebesar 0,006.

- Nilai koefisien regresi variabel piutang bernilai negatif yaitu sebesar -0,066 yang artinya bahwa setiap peningkatan piutang sebesar satu satuan maka akan menurunkan sebesar -0,066.

Koefisien Determinasi (R^2) Pengelolaan Modal Kerja dan Piutang Terhadap Profitabilitas

Sumbangan pengaruh variabel pengelolaan modal kerja dan piutang terhadap variabel profitabilitas sebesar 17,7%. Sedangkan 82,3% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Uji t (Uji Parsial) dan Uji F (Uji Simultan)

Uji Parsial (Uji t) Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil nilai t hitung $< t$ tabel = 0,442 $< 2,03452$ dan nilai signifikan 0,661 $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Secara sistematis variabel pengelolaan modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena memiliki nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel serta memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,661. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan modal kerja tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Parsial (Uji t) Pengaruh Piutang Terhadap Profitabilitas

Hasil nilai t hitung sebesar -2,650 dan nilai signifikan 0,012 maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa piutang tidak

berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji F (Uji Simultan) Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja dan Piutang Terhadap Profitabilitas

Hasil f hitung lebih besar daripada f tabel ($3,447 > 3,29$) dan nilai signifikan sebesar 0,044. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_3 diterima atau hipotesis ketiga dari penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja dan piutang secara simultan atau bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel pengelolaan modal kerja, piutang, dan profitabilitas serta untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pengelolaan modal kerja dan piutang terhadap variabel dependen profitabilitas pada perusahaan sub *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan mengenai pengelolaan modal kerja yang menggunakan rasio perputaran modal kerja masih ada yang belum mencapai standar industri di setiap rasio, walaupun ada beberapa perusahaan berada distandar industri. Bisa dikatakan bahwa pada perusahaan masih kurang efektif dalam pengelolaan modal kerja dengan kata lain masih besar modal kerja yang tertanam

pada perusahaan sub sektor *pulp and paper*.

2. Berdasarkan hasil analisis piutang dengan menggunakan rasio RTO pada perusahaan sub sektor *pulp and paper* tahun 2016-2020, bahwasanya perolehan rasio secara garis besar berada di bawah standar industri yaitu 15 kali. Akan tetapi masih terdapat perusahaan yang rasio RTO berada diatas standar industri, bahwa perusahaan pada perusahaan sub sektor *pulp and paper* kurang sehat, dengan kata lain bahwa modal kerja yang tertanam pada piutang masih besar
3. Berdasarkan hasil analisis profitabilitas dengan menggunakan rasio ROA pada perusahaan sub sektor *pulp and paper* tahun 2016-2020 dapat dikatakan bahwa belum ada satupun perusahaan *pulp and paper* yang berada pada standar industri yaitu 30% artinya perusahaan dapat dikatakan dengan kondisi tidak baik, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba dengan baik.
4. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial (Uji t) variabel pengelolaan modal kerja yang diprosikan dengan rasio perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan sub sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
5. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial (Uji t) variabel piutang tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan sub sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

6. Berdasarkan hasil uji regresi secara simultan (Uji f) variabel pengelolaan modal kerja dan piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

SARAN

1. Hasil analisis laporan keuangan mengenai pengelolaan modal kerja pada perusahaan sub sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa belum tercapainya standar industri untuk pengelolaan modal kerja, walaupun ada beberapa perusahaan yang berada pada standar industri. Sebaiknya, perusahaan lebih memperhatikan dan berhati-hati dalam memutuskan penggunaan modal kerja serta meningkatkan volume penjualan dan mengefisiensi dana-dana yang diperlukan sehingga pengelolaan modal kerja berjalan baik.
2. Piutang pada perusahaan sub sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 masih kurang baik. Perusahaan sebaiknya lebih memperketat syarat pembayaran kredit, jangka waktu kredit dan ketentuan tentang pembatasan kredit karena hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat perputaran piutang perusahaan.
3. Profitabilitas perusahaan sub sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 masih berfluktuasi dengan dibawah standar industri. Perusahaan sebaiknya lebih mengoptimalkan penggunaan modal

operasional perusahaan agar dapat meningkatkan laba perusahaan.

4. Bagi perusahaan disarankan untuk memperhatikan dan berhati-hati dalam memutuskan kebijakan penggunaan modal kerja dan piutang dengan memperhatikan faktor-faktor apa yang mempengaruhinya sehingga berdampak pada efisiensi modal kerja dan piutang pada perusahaan.
5. Bagi investor agar memperhatikan bagian yang mempengaruhi profitabilitas, seperti tingkat penjualan, aset dan perolehan laba yang dimiliki perusahaan sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan perlu menambah atau mengganti beberapa variabel selain pengelolaan modal kerja dan piutang serta menambah interval waktu pengamatan yang akan dimungkinkan berpengaruh terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Noviyanti. 2017. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi Listing di BEI. *JOM FISIP Vol. 4 No. 2*
- Anwar, Mokhamad. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Agus Zainal. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Aznedra, A. 2018. Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja dan Perputaran

- Piutang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Ho Wah Genting Indonesia). *Journal of the Accounting Study Program*, 12(1), 19-35.
- Binekasri, Romys. 2021. *Industri Pulp dan Kertas Indonesia Punya Daya Saing Kuat di Dunia*. <https://www.jawapos.com/ekonomi/18/02/2021/industri-pulp-dan-kertas-indonesia-punya-daya-saing-kuat-di-dunia/>, diakses pada Maret 2022.
- Budi, Hengki Irawan Setia. 2011. *Bijak Mengelola Piutang*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hamzah, Z. Z., dan Rahma, D. A. A. 2019. Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode Tahun 2013-2017. *Economicus*, 13(2), 145-155.
- Hasrina, Yunita. 2015. Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Supportprogram Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) di Organisasi Masyarakat setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 13(4)
- Hery. 2014. *Akuntansi Aset, Liabilitas dan Ekuitas*. Jakarta: PT. Grasindo.
- , 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ibnu. 2003. *Dasar –Dasar Kebijakan Keuangan Negara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ikhsan, Arfan, dkk. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kasmir. 2008. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- , 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, N. 2017. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Akuntansi*, 2(2).
- Librianna, S., dan Karyadi, K. 2017. Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Investasi Aktiva Tetap Pada PT Inti (Persero) Bandung Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 9(2), 217-237.
- Martono dan Agus Harjito. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Eko-Nisia
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Ningsih, Lestari. 2021. *Nyangkut di Saham Ini? Nasibnya Kini Bangkrut dan Terancam Didepak dari Bursa Iho*. <https://wartaekonomi.co.id/read370198/nyangkut-di-saham-ini-nasibnya-kini-bangkrut-dan-terancam-didepak-dari-bursa-lho>, diakses pada Maret 2022.
- Prakoso, B. 2014. Pengaruh Perputaran

- Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1).
- Pranadhani, Ariefa., dan Saryadi, S. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di BEI periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(2), 14-25.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan ara Pengolahannya dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media
- Rahmawati, Wahyu T. 2020. *Turun 43,53% Sepanjang 2020, Begini Kinerja Tujuh Emiten Sektor Industri Dasar*. <https://investasi.kontan.co.id/news/turun-4353-sepanjang-2020-begini-kinerja-tujuh-emiten-sektor-industri-dasar>, diakses pada Maret 2022.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-Dasar Pembelian Perumahan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- . 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perumahan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Rondonuwu, N. T., dan Hendro, O. 2019. Pengaruh Working Capital Turnover, Firm Size, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Adminika*, 5(2), 73-87.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE
- Sofyan, A. F., dan Saifi, M. 2019. Modal Kerja dan Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 73(1), 169-177.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Eko-Nesia.
- www.idx.co.id